

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Literasi digital merupakan kemampuan yang dimiliki individu dalam memakai dan memanfaatkan internet serta media digital, kemampuan tersebut dibutuhkan untuk menyaring setiap informasi yang didapat di dunia maya sebab arus pertukaran yang kian tak memiliki batas yang jelas. Kecakapan dan kemampuan memanfaatkan media digital tersebut termasuk dalam ranah literasi digital, literasi digital sendiri hadir sebagai salah satu solusi untuk dapat memanfaatkan media internet dengan lebih optimal dan aman. Selain itu, literasi digital kini juga menjadi salah satu fokus bahasan pemerintah dan secara khusus menjadi salah satu tugas Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia untuk mewujudkan Indonesia makin cakap digital 2024, dimana seringkali Kominfo RI mengadakan webinar dan pelatihan untuk memberikan edukasi lanjut kepada masyarakat terkait dengan pemanfaatan media digital, untuk mengimbangi agar masyarakat siap menghadapi kemajuan teknologi yang tak terkontrol.

Keseriusan pemerintah terkait literasi digital ini juga dibuktikan dengan Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia memiliki laporan indeks literasi digital yang setiap tahunnya selalu dilaporkan dan mudah untuk diakses masyarakat luas. Seperti terlihat pada gambar 1.1 dibawah ini yang berisikan rangkuman indeks literasi digital pada tahun 2024, berikut gambarnya:

Gambar 1.1

Rangkuman Indeks literasi digital di Indonesia



Sumber: Website Survei Literasi digital, 2024

Berdasar pada gambar di atas, terdapat data indeks literasi digital Indonesia pada tahun 2022 berada pada skala sedang dihitung berdasarkan skala 1-5, dengan presentase sebesar 3,54% dengan indeks tertinggi dari 4 pilar literasi digital adalah *Digital Culture*. Dan setiap tahunnya sejak 2020 selalu terjadi peningkatan, seperti yang dinyatakan oleh Direktur Jendral Aplikasi Informatika pada Peluncuran Status Literasi Digital Indonesia 2022 mengatakan:

“Pada tahun 2020 Indonesia hanya memperoleh skor 3,46 poin, kemudian tahun 2021 naik menjadi 3,49 poin (naik 0,03 poin). Tahun ini, Indonesia berhasil naik 0,05 poin dari 3,49 menjadi 3,54 poin,” Rabu (01/02/2023).

Data tersebut menunjukkan bahwa kondisi kemampuan literasi digital masyarakat kita setiap tahunnya selalu meningkat dan semakin kuat, sehingga untuk mendukung agar dapat mempertahankan rekam jejak baik tersebut pemerintah juga

ikut menggerakkan pemerintah daerah untuk ikut berpartisipasi, termasuk Provinsi Jawa Barat yang membentuk Unit Jabar Saber Hoaks dibawah naungan Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Barat.

Unit Jabar Saber Hoaks merupakan lembaga pemerintahan dibawah naungan Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Barat yang dibentuk di masa jabatan Ridwan Kamil sebagai upaya proaktif pemerintah untuk membentengi masyarakat Provinsi Jawa Barat dari terpaan informasi dan isu hoaks yang beredar di lingkungan sekitar.

Jabar Saber Hoaks secara khusus memiliki dua tugas pokok yaitu memverifikasi informasi, memberikan edukasi mengenai penggunaan media digital dalam menghadapi kecanggihnya perkembangan teknologi informasi di kalangan masyarakat. Untuk menunjang pelaksanaan tugas pokoknya Jabar Saber Hoaks menggunakan banyak *platform* media sosial maupun *Website* resmi agar dapat menjangkau khalayak luas yang menjadi sasaran utama dalam tugasnya, salah satu media sosial yang digunakan adalah Instagram, dengan total kurang lebih 70 ribu pengikut dan tercatat ada 7.406 unggahan hingga bulan september 2024. Akun resmi ini dikelola oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Barat memiliki motto Independen, akurat, cepat dengan *tagline* utama #jabarhantamhoaks, dalam tampilan atas akun instagram Jabar Saber Hoaks juga terdapat beberapa *highlight* yang berisikan beberapa informasi terkait dengan penipuan, cara cek fakta, ciri hoaks, cara pengaduan hoaks, dan beberapa media sosial lain yang digunakan Jabar Saber Hoaks untuk menerima dan melayani aduan

informasi hoaks maupun isu literasi digital, seperti terlihat pada gambar dibawah ini:

Gambar 1.2

Akun Instagram Jabar Saber Hoaks



Sumber: Akun instagram Jabar Saber Hoaks, 2024

Jabar Saber Hoaks hadir sebagai bagian dari upaya pemerintah Jawa Barat untuk dapat memberikan edukasi untuk membantu pemerintah mewujudkan Indonesia Makin Cakap Digital 2024, melalui *Website* dan *platform* media sosialnya Jabar Saber Hoaks banyak membuat informasi terkait dengan verifikasi isu hoaks yang beredar dimasyarakat, dan juga informasi terkait literasi digital.

Keseriusan diperlihatkan dari adanya konten edukasi literasi digital yang diunggah di media sosial Instagram Jabar Saber Hoaks kemudian pengemasan konten yang dibuat sedekemian rupa agar menarik menjadi upaya lain agar masyarakat dapat edukasi terbaik namun cara yang kekinian.

Berikut adalah contoh konten terkait edukasi literasi digital yang di unggah di media sosial Instagram Jabar Saber Hoaks:

Gambar 1.3

Contoh konten literasi digital



Sumber:Instagram Jabar Saber Hoaks, 2024

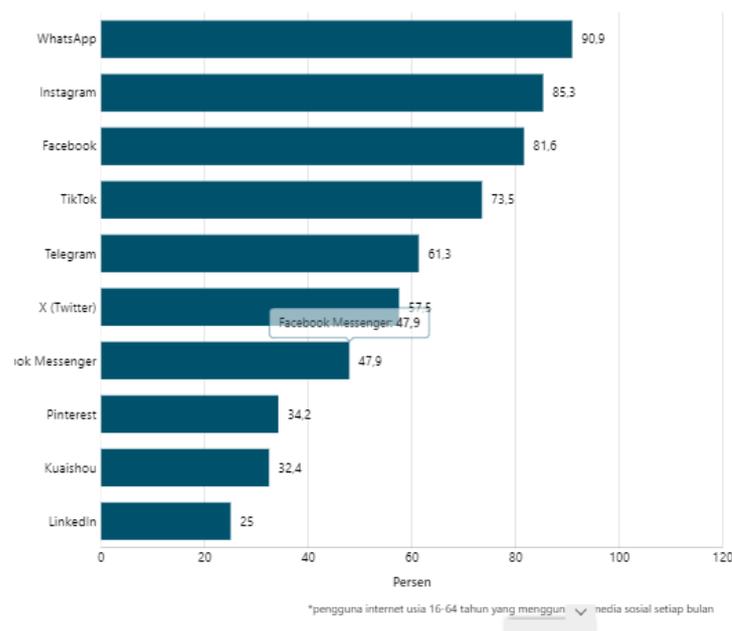
Pesatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi membawa manusia masuk ke era segala bentuk informasi dapat diperoleh dengan mudah dan cepat tanpa harus pergi keluar rumah dengan hanya bantuan dari jaringan internet dan berbagai *platform* media sosial yang kini berkembang secara luas di masyarakat. Tak hanya itu saat ini hampir semua kategori usia menjadi bagian dari pengguna aktif media sosial.

Jaringan internet masa kini menjadi salah satu kebutuhan pokok manusia, siapapun kini sudah mulai menggunakan media digital dalam setiap aktivitas di kehidupan sehari-harinya.

Saat ini hampir setiap negara di dunia memasuki era baru dalam berkomunikasi yaitu era komunikasi melalui *New Media* dengan perantara teknologi komunikasi interaktif dapat dilakukan tanpa adanya batasan wilayah dan kondisi geografis, semua orang dapat dengan mudah mengakses dan mendapatkan informasi secara cepat, serta bersifat fleksibel tak terikat pada aturan baku namun tetap dilandasi norma sesama manusia. Hal tersebut didukung pula data yang dilansir dari website katadata.co.id berikut media sosial yang paling banyak digunakan masyarakat di Indonesia saat ini, yaitu:

Gambar 1.4

Indeks media sosial banyak digunakan di Indonesia per Januari 2024



Sumber: Website Kata Data, 2024

Terlihat dari gambar diatas, media sosial Instagram berada di urutan kedua dengan jumlah 83,5% dari penduduk Indonesia merupakan pengguna aktif setiap bulannya dengan rentang usia 16-64 tahun, sehingga Jabar Saber Hoaks menjadikan media sosial Instagram sebagai salah satu sarana yang digunakan untuk memberikan informasi terkait verifikasi isu hoaks dan edukasi literasi digital.

Dari gambar di atas tergambar pula saat ini masyarakat cenderung melakukan kegiatan berkomunikasi melalui media internet, serta hampir semua kegiatan dalam kehidupan sehari-hari menggunakan media digital sebagai wadah untuk mempermudah setiap pengerjaannya. Dalam artian masyarakat di era sekarang dominan melakukan komunikasi digital, yaitu:

“Komunikasi digital adalah cara menyampaikan dan menerima komunikasi yang dilakukan dengan melalui jaringan internet. Komunikasi digital mengarah kepada membaca, menulis dan berkomunikasi dengan memakai jaringan komputer” (Warschauer, 2001 dalam Chrisnatalia & Rianto, 2020).

Selain itu juga kegiatan komunikasi juga tetap menjadi salah satu kebutuhan pokok bagi setiap individu yang hidup di lingkungan masyarakat, yang mana kini berkomunikasi tak hanya dilakukan secara langsung namun juga dapat diperantarai internet.

Di sisi lain, masifnya penggunaan media internet ini tentulah harus diimbangi dengan kemampuan dan kesiapan dari sumber daya manusianya menghadapi setiap terpaan pembaharuan teknologi yang tiada habisnya, sebab jika manusia tidak siap menghadapinya maka akan ada kemungkinan terbawa arus negatif atau menjadi korban tindak kejahatan di media internet.

Melihat dari indeks hasil survei literasi digital nasional, serta kerasnya upaya pemerintah dalam mewujudkan Indonesia makin cakap digital, yang didukung pula upaya yang diselenggarakan pemerintah daerah untuk memenuhi edukasi mengenai Literasi Digital terhadap masyarakat dengan adanya Unit Jabar Saber Hoaks di lingkup pemerintah daerah Jawa Barat, dengan memanfaatkan penggunaan media sosial untuk dapat menjadi perantara menyampaikan informasi atau pesan agar menjangkau lapisan masyarakat yang lebih luas di era digital dan globalisasi, maka dari latar belakang masalah di atas peneliti memiliki ketertarikan untuk membahas mengenai : **“efektivitas penggunaan media sosial Instagram Jabar Saber Hoaks dalam upaya memperkuat kemampuan literasi digital pengikutnya?”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, peneliti menetapkan rumusan masalah terbagi menjadi 2, yaitu rumusan masalah makro dan rumusan masalah mikro yaitu :

1.2.1 Rumusan Masalah Makro

Berdasarkan pada latar belakang masalah yang ada, maka peneliti menentukan rumusan masalah makro pada penelitian ini, yaitu : **“efektivitas penggunaan media sosial Instagram Jabar Saber Hoaks dalam upaya memperkuat kemampuan literasi digital pengikutnya?”**.

1.2.2 Rumusan Masalah Mikro

1. Bagaimana atraktivitas media penggunaan media sosial Instagram Jabar Saber Hoaks dalam upaya memperkuat kemampuan literasi digital pengikutnya?

2. Bagaimana kejelasan media penggunaan media sosial Instagram Jabar Saber Hoaks dalam upaya memperkuat kemampuan literasi digital pengikutnya?
3. Bagaimana kelengkapan informasi penggunaan media sosial Instagram Jabar Saber Hoaks dalam upaya memperkuat kemampuan literasi digital pengikutnya?
4. Bagaimana kemudahan akses media penggunaan media sosial Instagram Jabar Saber Hoaks dalam upaya memperkuat kemampuan literasi digital pengikutnya?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini mempunyai maksud dan tujuan yang digunakan sebagai tinjauan, maksud hingga tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud penelitian ini adalah untuk menjelaskan bagaimana efektivitas penggunaan media sosial Instagram Jabar Saber Hoaks sebagai upaya memperkuat kemampuan literasi digital pengikutnya.

1.3.2 Tujuan penelitian

1. Untuk mengetahui atraktivitas media penggunaan media sosial Instagram Jabar Saber Hoaks dalam upaya memperkuat kemampuan literasi digital pengikutnya.
2. Untuk mengetahui kejelasan media penggunaan media sosial Instagram Jabar Saber Hoaks dalam upaya memperkuat kemampuan literasi digital pengikutnya.

3. Untuk mengetahui penggunaan media sosial Instagram Jabar Saber Hoaks dalam upaya memperkuat kemampuan literasi digital pengikutnya.
4. Untuk mengetahui kemudahan akses media dalam penggunaan media sosial Instagram Jabar Saber Hoaks dalam upaya memperkuat kemampuan literasi digital pengikutnya.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Secara teoritis, peneliti berharap bahwa penelitian ini dapat membantu dalam pengembangan ilmu, baik dalam Ilmu Komunikasi secara umum, serta efektivitas media secara khusus.

1.4.2 Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menambah pengetahuan serta wawasan baru. Selain itu, penelitian ini juga memiliki kegunaan lain yaitu :

1.4.2.1 Kegunaan Untuk Peneliti

Bagi peneliti, kegunaan dari penelitian ini ialah sebagai bentuk pengaplikasian ilmu yang telah diperoleh dalam proses perkuliahan. Penelitian ini juga berfungsi untuk menambah pengetahuan serta menambah pengalaman dalam melakukan penelitian dan memunculkan pemikiran baru mengenai efektivitas penggunaan media sosial Instagram Jabar Saber Hoaks dalam upaya memperkuat kemampuan literasi digital pengikutnya.

1.4.2.2 Kegunaan Untuk Akademik

Dalam bidang akademik, penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi mahasiswa Universitas Komputer Indonesia secara umum dan secara khusus bagi Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi. Peneliti mengharapkan bahwa penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai tinjauan literatur terutama bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian yang memiliki kesamaan dalam bentuk dan kajiannya.

1.4.2.3 Kegunaan Untuk Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan baru bagi masyarakat luas mengenai efektivitas penggunaan media sosial Instagram Jabar Saber Hoaks sebagai upaya memperkuat kemampuan literasi digital pengikutnya, sehingga masyarakat dapat lebih mengenal dan mengetahui bagaimana penggunaan media sosial secara efektif dapat mendorong agar masyarakat memperkuat kemampuan literasi digitalnya di era sekarang yang serba digital dan cepat.

1.4.2.4 Kegunaan Untuk Jabar Saber Hoaks

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi salah satu tambahan informasi bagi perusahaan mengenai bahan untuk dapat meningkatkan kualitas dalam penggunaan media sosial sebagai media edukasi dalam upayanya meningkatkan kemampuan literasi digital pengikutnya.